

ANALISIS MINAT BACA BERDASARKAN TUJUAN KUNJUNGAN MENGUNAKAN METODE K-NEAREST NEIGHBOR PADA PERPUSTAKAAN DAERAH KABUPATEN CIREBON

Muhammad Syamsul aripin ¹, Martanto ², Umi Hayati ³

^{1,3}Teknik Informatika, ²Manajemen Informatika, STMIK IKMI Cirebon
Jalan Perjuangan No. 10B, Karyamulya, Kota Cirebon, Indonesia
muhammadsyamsul858@gmail.com

ABSTRAK

Minat baca merupakan salah satu indikator penting dalam pembangunan sumber daya manusia. Masyarakat yang memiliki minat baca yang tinggi akan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik. Salah satu upaya untuk meningkatkan minat baca masyarakat adalah dengan menganalisis minat baca berdasarkan tujuan kunjungan ke perpustakaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode KNN adalah metode klasifikasi yang didasarkan pada kedekatan antar data. Data yang akan diklasifikasikan akan dibandingkan dengan data pembelajaran yang jaraknya paling dekat. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data publik yang diperoleh dari perpustakaan di Kabupaten Cirebon. Data tersebut terdiri dari data pengunjung perpustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Metode K-Nearest Neighbor dapat digunakan secara efektif dan akurat untuk menganalisis minat baca berdasarkan tujuan kunjungan ke perpustakaan di Kabupaten Cirebon. Nilai akurasi yang diperoleh adalah 76,26%. Saran untuk meningkatkan minat baca masyarakat Kabupaten Cirebon adalah sebagai berikut: Perpustakaan perlu meningkatkan kualitas layanannya agar lebih menarik dan nyaman bagi pengunjung. Perpustakaan dapat menyediakan fasilitas yang memadai, seperti ruang baca yang nyaman, akses internet, dan berbagai kegiatan literasi.

Kata kunci: Minat Baca, Perpustakaan, Masyarakat.

1. PENDAHULUAN

Cara termudah untuk menuliskan makalah anda agar sesuai dengan Perpustakaan merupakan lembaga penting dalam memfasilitasi akses masyarakat terhadap pengetahuan, informasi, dan literasi. Dalam era modern yang didominasi oleh teknologi, peran perpustakaan telah berubah dan berkembang menjadi lebih kompleks. Salah satu aspek penting dalam keberhasilan perpustakaan adalah minat baca masyarakat, karena minat baca yang tinggi tidak hanya menciptakan masyarakat yang lebih terdidik tetapi juga mendukung peran perpustakaan sebagai pusat Pendidikan dan pengetahuan. Oleh karena itu, minat baca memegang peranan penting dalam upaya masyarakat untuk melindungi diri dari dampak negatif penyebaran informasi yang belum tentu kebenarannya di dunia digital. Meskipun banyak masyarakat yang memanfaatkan teknologi untuk hal yang positif, kenyataan bahwa ada segelintir individu yang memanfaatkannya untuk tujuan yang merugikan tidak boleh diabaikan. Karena itulah, pemahaman yang diperoleh melalui minat baca memiliki nilai yang sangat penting dalam menghindari dampak negatif dalam era modern yang didominasi oleh teknologi.

Dalam konteks pengembangan perpustakaan di kabupaten Cirebon, minat baca merupakan aspek kritis yang memengaruhi efektifitas sebagai lembaga Pendidikan dan pengetahuan. Namun, ada sejumlah permasalahan yang perlu diidentifikasi dan dipecahkan dalam konteks ini. Salah satu permasalahan yang paling mendasar adalah pemahaman yang terbatas tentang minat baca masyarakat di kabupaten

Cirebon. Kita harus memahami profil minat baca secara lebih mendalam, seperti jenis bacaan yang dimati, preferensi bacaan berdasarkan usia, jenis kelami, dan latar belakang sosial ekonomi, serta factor-faktor yang mempengaruhi minat baca. Minat baca masyarakat di kabupaten Cirebon masih rendah, sehingga perlu dilakukan penelitian untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca tersebut. Permasalahan ini menjadi relevan dan bernilai untuk dipecahkan karena minat baca yang rendah dapat menghambat perkembangan intelektual masyarakat dan membatasi akses mereka terhadap pengetahuan. Selain itu, dengan perkembangan teknologi informasi dan budaya digital yang semakin mendominasi, perpustakaan juga harus beradaptasi dan mengikuti tren ini. Oleh karena itu, pemahaman yang lebih baik tentang minat baca masyarakat dalam era digital ini sangat penting untuk merancang program dan layanan perpustakaan yang relevan dan menarik. Selain itu, kabupaten Cirebon memiliki ciri khusus dalam hal budaya dan demografi, yang mungkin memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat baca masyarakatnya. Dengan demikian, permasalahan ini menjadi relevan karena hasil penelitian dapat memberikan wawasan khusus dan bermanfaat bagi pengelola perpustakaan, pendidik, dan peneliti di wilayah ini.

Penelitian Oleh [1] Pendekata penelitian dalam artikel tersebut bersifat kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi algoritma K-nearest Neighbor (KNN) dalam menentukan buku berdasarkan peminatan menghasilkan tingkat akurasi

98,75%. Selain itu penelitian ini juga berhasil mengklasifikasikan buku favorit berdasarkan peminatan. Penelitian oleh [2] Pendekatan penelitian bersifat kuantitatif. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sistem rekomendasi buku dengan menggunakan model K-Nearest Neighbours telah terbukti memberikan hasil yang positif, terutama dilihat dari nilai presisi yang dihasilkan. Menurut penelitian yang telah dilakukan, sistem rekomendasi buku ini mampu memberikan nilai presisi sebesar 80%, yang ternyata lebih tinggi dibandingkan dengan nilai presisi yang dihasilkan oleh sistem rekomendasi Tokopedia, yaitu 73,64%. Selain itu, penelitian lain menggunakan content based filtering pada sistem rekomendasi buku perpustakaan menunjukkan hasil dengan nilai presisi sebesar 88%.

Dari hasil tersebut sistem rekomendasi buku dengan menggunakan model K-Nearest Neighbours mampu memberikan rekomendasi buku yang tepat dan cukup akurat. dengan nilai precision yang berkisar antara 60% hingga 100%. Namun, terdapat beberapa skenario pengujian yang memiliki nilai precision yang lebih rendah dibandingkan skenario lainnya. Hal ini bisa terjadi karena beberapa faktor seperti kurangnya data yang tersedia, atau karena buku yang dimasukkan ke dalam sistem tidak memiliki relevansi yang cukup dengan buku-buku lain yang tersedia. Oleh karena itu, perlu dilakukan adanya tindak lanjut untuk meningkatkan kinerja sistem rekomendasi buku ini agar dapat memberikan rekomendasi yang lebih akurat dan bermanfaat bagi pengguna. Penelitian oleh [3] Pendekatan penelitian ini bersifat deskriptif dan kualitatif. Hasil pengujian menunjukkan akurasi sebesar 90%, yang menunjukkan metode ini efektif dalam mengklompokkan data ekonomi keluarga, studi ini menekankan pentingnya data mining dalam memproses dataset besar untuk informasi yang akurat dan pengambilan keputusan. Metode ini dianggap sebagai solusi untuk mengatasi tantangan ekonomi di Indonesia dan ketidak efisienan proses klasifikasi manual yang sudah ada.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang literasi minat baca, diharapkan dapat dikembangkan strategi dan program yang lebih efektif dalam meningkatkan minat baca masyarakat dan memajukan peran perpustakaan dalam mendukung literasi di wilayah ini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengelola perpustakaan, peneliti, dan praktisi pendidikan di Kabupaten Cirebon. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode klasifikasi nearest Neighbor (K-NN), yang akan membantu mengelompokkan responden berdasarkan tingkat literasi minat baca mereka. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang minat baca di Kabupaten Cirebon dan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi.

Metode Pendekatan dalam penelitian ini, metode pendekatan yang digunakan adalah metode K-Nearest Neighbor (KNN). Metode KNN adalah metode

klasifikasi yang didasarkan pada kedekatan antar data. Data yang akan diklasifikasikan akan dibandingkan dengan data pembelajaran yang jaraknya paling dekat. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data peminatan buku di perpustakaan daerah Kabupaten Cirebon. Data tersebut terdiri dari data jenis kelamin, data status pekerjaan, data status Pendidikan, dan data tujuan kunjungan. Data tersebut akan diolah dengan menggunakan algoritma KNN untuk menghasilkan model klasifikasi minat baca. Model klasifikasi tersebut akan digunakan untuk memprediksi minat baca pengguna perpustakaan berdasarkan data jenis kelamin, data status pekerjaan, data status Pendidikan, dan data tujuan kunjungan.

Selain itu, penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan kontribusi pada pengembangan teknologi informasi dan analisis data dalam perpustakaan. Metode k-nearest neighbor yang digunakan dalam penelitian ini dapat diterapkan pada konteks perpustakaan lainnya, bahkan di luar Kabupaten Cirebon, untuk membantu pengelola perpustakaan dalam memahami preferensi pembaca mereka dengan lebih baik. Hal ini berarti temuan ini dapat digunakan sebagai landasan untuk pengembangan sistem informasi perpustakaan yang lebih cerdas dan adaptif. Bagi peneliti di bidang informatika, penelitian ini juga membuka pintu untuk penelitian lebih lanjut dalam pengembangan algoritma klasifikasi yang lebih canggih dan aplikasi lain dalam analisis teks. Dengan memahami bagaimana metode ini dapat diterapkan dalam konteks perpustakaan, penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan penggunaan metode k-Nearest Neighbor untuk pemahaman yang lebih mendalam tentang perilaku pengguna di berbagai bidang. Dalam jangka panjang, temuan ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan perpustakaan modern yang lebih responsif dan adaptif terhadap preferensi pembaca mereka. Ini juga dapat meningkatkan pengalaman pengguna di perpustakaan dengan menawarkan rekomendasi buku yang lebih sesuai dan program literasi yang lebih relevan

2. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian ini menggunakan metode K-NN. Penelitian tersebut dilakukan oleh Farin Istighfarizky, Ngurah Agus Sanjaya ER, I Made Widiartha, Luh Gede Astuti, I Gusti Ngurah Anom Cahyadi Putra, dan I Ketut Gede Suhartana. Penelitian ini membahas tentang pengklasifikasian dokumen teks menggunakan metode K-Nearest Neighbor (KNN) dengan seleksi fitur. Studi ini menggunakan metode seleksi fitur Chi-Square dan Gini Index untuk meningkatkan performa metode K-NearestNeighbor dalam mengklasifikasikan jurnal [4].

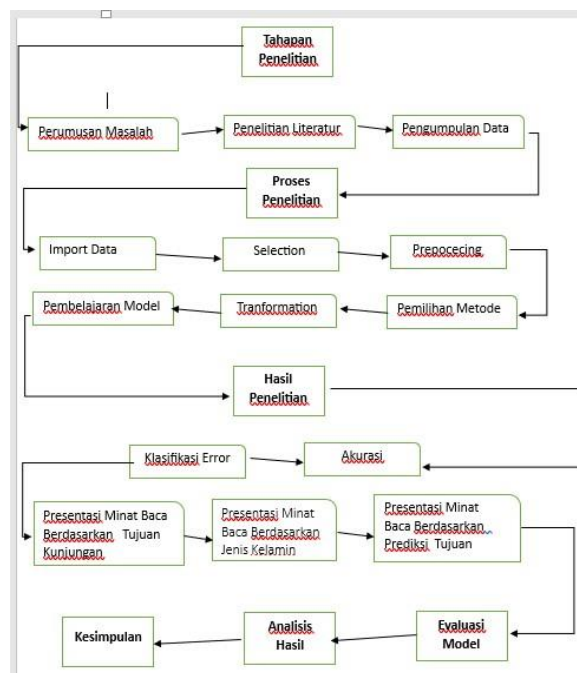
Penelitian Sebelumnya Yang berjudul “Analisis pemanfaatan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca bagi siswa kelas 4 sekolah dasar” Penelitian tersebut dilakukan oleh. Sukmaranti, A.P Mulyono, H Istiyati, S, Jurnal Didaktika Dwija Indria [5]. Pengaruh Ketersediaan Buku, Teman Sebaya Terhadap Minat

Baca Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Mahasiswa (STABN) Raden Wijaya Wonoliri [6]. Pengelolaan Layanan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SD Al Firdaus Surakarta [7]. Faktor-faktor penyebab rendahnya minat baca siswa di perpustakaan sekolah sman 03 rejang lebong [8]. Analisis Klastering Buku sebagai Evaluasi untuk Peningkatan Minat Baca Perpustakaan SMAN 1 Grogol [9].

Pelitan Selanjutnya dilakuka oleh Taib, Bahrn, Oktaviani, Winda, Ilham, Asmiwati. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru dalam meningkatkan minat baca permulaan pada anak kelompok B di PAUD Terpadu Alkhairaat Skeep [10].

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diadopsi dalam kajian ini merujuk kepada pendekatan yang telah digunakan dalam studi sebelumnya yang menginvestigasi aspek yang serupa, seperti yang berikut:



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini Tahapan penelitian metode K-Nearest Neighbor akan digunakan didalam Rapidminer untuk menganalisa sekaligus mengklasifikasikan minat baca masyarakat di Kabupaten Cirebon berdasarkan tujuan kunjungan melalui proses penelitian sebagai berikut:

- Import data**
Pada tahap ini data yang telah didapatkan akan dimasukan kedalam repository Rapidminer.
- Selection**
Melakukan seleksi pada data yang akan dijadikan label (attribute special) dan antribut normal.
- Preprocecing**
Pada ahap ini data akan dilakkan pembersihan secara manual.

d. Pemilihan metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode K-NN Klasifikasi, metode ini digunakan untuk melakukan klasifikasi dari data yang ada.

e. Transformation

Dalam tahap ini data akan diubah dari data kategorial menjadi data numerik.

f. Pemberlajaran model

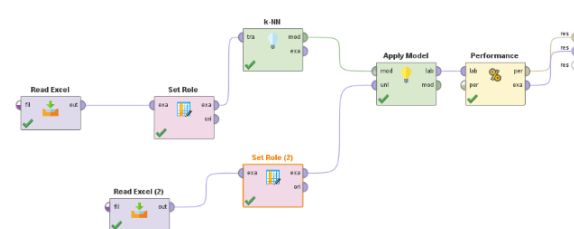
Selanjutnya Model KNN dilatih dengan menggunakan data pelatihan. Proses pembelajaran model KNN.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti akan menyajikan temuan dan analisis yang diperoleh selama tahap penelitian. Penelitian ini menggunakan metode K-Nearest Neighbor untuk menganalisis minat baca berdasarkan tujuan kunjungan ke perpustakaan di Kabupaten Cirebon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode K-Nearest Neighbor dapat digunakan secara efektif dan akurat untuk menganalisis minat baca berdasarkan tujuan kunjungan ke perpustakaan di Kabupaten Cirebon. Penelitian ini akan menjelaskan secara rinci mengenai Langkah-langkah yang akan dilewati, mulai dari proses pengumpulan data, preprocessing data, hasil dari penelitian serta evaluasi data.

4.1. Proses Penelitian

Dalam proses penelitian bertujuan untuk mengolah data yang telah didapat melalui observasi dengan cara menguji data tersebut untuk mengetahui hasil prediksi dan akurasi melalui metode K-Nearest Neighbor di Rapidminer. Dalam pengujiannya sendiri, peneliti akan menggunakan metode sampling jenuh atau menguji semua data yang berjumlah 2060 data untuk melakukan testing atau uji data. Adapun cara analisis datanya sendiri menggunakan metode K-Nearest Neighbor seperti tampak pada gambar 4.1 dibawah ini :



Gambar 2. Proses pengolahan data/penelitian

4.2. Import Data

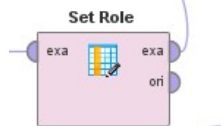
Data dalam bentuk file excel yang bernama Buku Tamu 2021 diperoleh dari Perpustakaan Kabupaten Cirebon. Jumlah 2060 data, terdiri dari 6 atribut. Agar data tersebut ada di repository Rapidminer, maka perlu dilakukan import data Buku Tamu 2021.xlsx kedalam Read Excel seperti tampak pada gambar berikut



Gambar 3. Read Excel

4.3. Selection

Untuk label pada data set, digunakan operator set role seperti tampak pada gambar dibawah ini :



Gambar 4. Set Role

Parameter pada operator Set Role yang digunakan tampak pada tabel dibawah ini :

Table 1. Parameter Set Role

No	Uraian	Keterangan
1	Atribut Name	Tujuan Kunjungan
2	Target Role	Label

Dari hasil pembacaan operator Set Role didapat informasi sebagai berikut:

Table 2. hasil Parameter Set Role

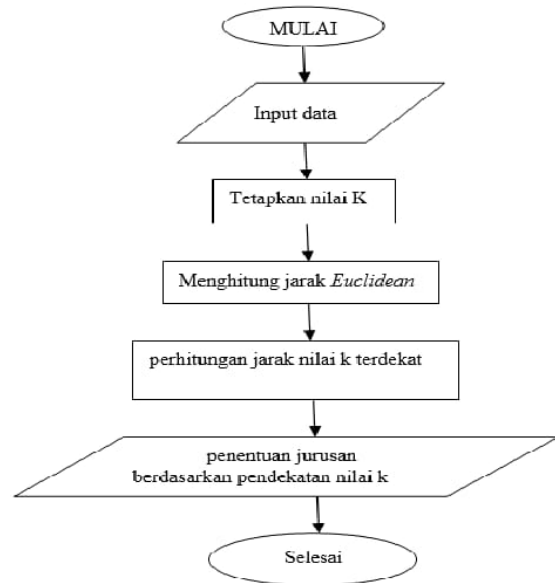
No	Uraian	Keterangan
1	Record (jumlah Data)	2060
2	Special Attribute	1
3	reguler Attribute	5
4	Attribute	
1	Tanggal Kunjungan	Polinomial
2	Nama	Polinomial
3	Jenis Kelamin	Binomial
4	Pekerjaan	Polinomial
5	Pendidikan	Polinomial
6	Tujuan Kunjungan	Polinomial

4.4. Pembersihan data (Preprocecing)

Pembersihan dilakukan melalui cara manual, yaitu dengan melihat data excel yang berjudul Buku Tamu 2021 yang dimana sebelumnya terdapat 11 atribut dan record (jumlah data) sebanyak 2065 data menjadi 6 atribut dan record sejumlah 2060 data, untuk mencari nilai akurasi yang cukup.

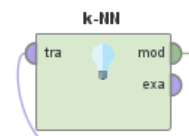
4.5. Pemilihan Metode

Penelitian ini menggunakan metode K-Nearest neighbor untuk melakukan klasifikasi terhadap data melalui tahapan dari metode tersebut seperti pada gambar berikut:



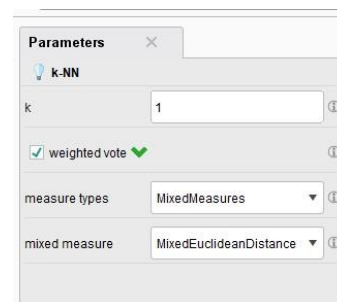
Gambar 5. Flowchat Metode K-NN

Penetapan nilai k pada metode ini dilakukan dengan menggunakan diagram metode KNN seperti gambar dibawah ini :



Gambar 6. Metode KNN

Didalam metode tersebut penelitian ini menggunakan parameter Euclidean distance untuk mengukur jarak antara dua titik dalam ruang Euclidean. Jarak Euclidean adalah jarak garis lurus "biasa" antara dua titik dalam ruang Euklides. Dengan jarak ini, ruang Euklides menjadi ruang metrik seperti gambar dibawah ini :



Gambar 7. Parameter Metode KNN

4.6. Transformation

Dalam konteks ini peneliti akan mengubah data kategorial menjadi sebuah data numerik, seperti pada tabel dibawah ini:

Table 3 Data Kategorial Pengunjung

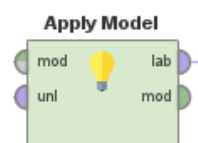
No	Jenis kelamin	Pekerjaan	Pendidikan	Tujuan Kunjungan
0	Perempuan	Mahasiswa	SMA	Membaca Buku & Wifi Hotspot
1	Laki-laki	Mahasiswa	SMA	Membaca Buku & Wifi Hotspot
2	Perempuan	Mahasiswa	SMA	Membaca Buku & Wifi Hotspot
3	Laki-laki	Mahasiswa	SMA	Membaca Buku & Wifi Hotspot
4	Perempuan	Mahasiswa	SMA	Membaca Buku & Wifi Hotspot
...	...	...	...	...
2056	Perempuan	Guru	S1	Peminjaman / Pengembalian
2057	Laki-laki	Mahasiswa	SMA	Peminjaman / Pengembalian
2058	Laki-laki	Mahasiswa	SMA	Membaca Buku & Wifi Hotspot
2059	Laki-laki	Wiraswasta	S1	Peminjaman / Pengembalian
2060	Perempuan	Lainnya	SMA	Tugas Sekolah / Kuliah

Dari tabel diatas menunjukkan data pengunjung Perpustakaan daerah kabupaten Cirebon masih berupa data kategorial, dimana data tersebut akan di olah menjadi data numerik melalui proses Trasformation seperti pada tabel dibawah ini :

Table 4 Data Numerik Pengunjung

Nomer	Jenis kelamin	Pekerjaan	Pendidikan	Tujuan Kunjungan
0	1	4	7	0
1	0	4	7	0
2	1	4	7	0
3	0	4	7	0
4	1	4	7	0
...	...	...	...	...
2055	1	1	3	1
2056	0	4	7	1
2057	0	4	7	0
2058	0	8	3	1
2059	1	3	7	2

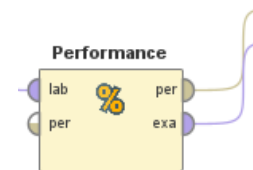
Tranformation digunakan untuk memfilter data atau menggabungkan kedua data yang ada dengan menggunakan Apply Model seperti pada gambar berikut:



Gambar 8. Apply model

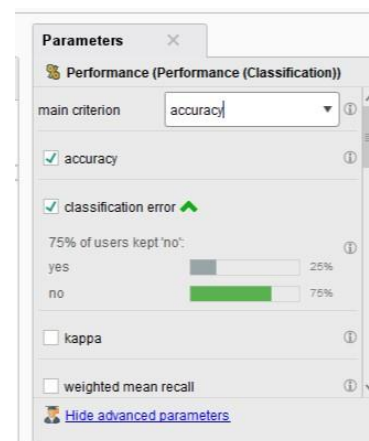
4.7. Mengujian atau mengetest Data

Pada Langkah ini peneliti akan menguji atau mengetest data yang ada dengan menggunakan Performance Classification untuk mengukur akurasi atau memprediksi kebenaran dari data sehingga mendapatkan hasil yang cukup atau akurat seperti pada gambar dibawah ini:



Gambar 9. Peformance

Pada Performance Clasification sendiri peneliti berfokus kepada pencarian nilai akurasi dan hasil prediksi dari data yang ada dengan menggunakan parameter Accurasi dan Classification Error seperti pada gambar dibawah ini :



Gambar 10. Parameter Performance

4.2. Akurasi

Hasil yang didapat dalam penelitian ini menunjukkan bahwa data yang berjudul Buku Tamu 2021 Menghasilkan nilai Akurasi sebesar 76.26% menunjukkan bahwa metode K-Nearest Neighbor dapat digunakan secara efektif dan akurat untuk menganalisis minat baca berdasarkan tujuan kunjungan ke perpustakaan di Kabupaten Cirebon. Namun, masih ada 23,74% dari data uji yang diprediksi dengan salah. Hal ini menunjukkan bahwa metode K-Nearest Neighbor masih dapat ditingkatkan kinerjanya. Seperti pada gambar dibawah ini :

accuracy: 76.26%

	true Membaca Buk...	true Peminjaman /...	true Tugas Sekola...	true Wi-Fi Hotspot	true Membaca Buk...	true Membaca Buk...	class precision
pred. Membaca B...	1095	288	159	18	2	4	69.92%
pred. Peminjaman...	0	287	0	0	0	0	100.00%
pred. Tugas Sekol...	7	5	163	0	0	0	93.14%
pred. Wi-Fi Hotspot	2	0	4	26	0	0	81.25%
pred. Membaca B...	0	0	0	0	0	0	0.00%
pred. Membaca B...	0	0	0	0	0	0	0.00%
class recall	99.18%	49.48%	50.00%	59.09%	0.00%	0.00%	

Gambar 11. Hasil Akurasi

4.8. Classification Error

Dalam Penelitian ini juga hasil yang didaat dari Classification Error sebanyak 23.74% menunjukkan bahwa metode K-Nearest Neighbor masih dapat

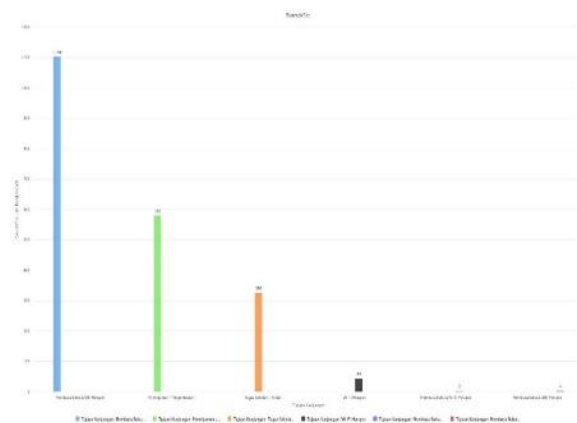
ditingkatkan kinerjanya untuk mengurangi jumlah data uji yang diprediksi dengan salah. seperti pada gambar dibawah ini :

classification_error: 23.74%

	true Membaca Buk...	true Peminjaman /...	true Tugas Sekola...	true Wi-Fi Hotspot	true Membaca Buk...	true Membaca Buk...	class precision
pred. Membaca B...	1095	288	159	18	2	4	69.92%
pred. Peminjaman...	0	287	0	0	0	0	100.00%
pred. Tugas Sekol...	7	5	163	0	0	0	93.14%
pred. Wi-Fi Hotspot	2	0	4	26	0	0	81.25%
pred. Membaca B...	0	0	0	0	0	0	0.00%
pred. Membaca B...	0	0	0	0	0	0	0.00%
class recall	99.18%	49.48%	50.00%	59.09%	0.00%	0.00%	

Gambar 12 Hasil Clasification Error

4.9. Presentase Minat Baca Berdasarkan Tujuan Kunjungan



Gambar 13 T.K.P Tujuan Kunjungan

Didalam gambar diatas menjelaskan tentang Minat baca berdasarkan Tujuan Kunjungan dari Segi presentasi Tujuan kunjungan yang dimana menghasilkan presentasi tertinggi terhadap Tujuan kunjungan Yang berkategori Membaca Buku & Wifi Hotspot yang dimana jumlahnya Sebersar 1.104 data dan paling kecil berada ada kategori Wi-Fi Hotspot yang berjumlah 44 data.

4.10. Evaluasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat dilakukan evaluasi sebagai berikut:

a. Akurasi

Nilai akurasi dan hasil prediksi dapat diperoleh dengan cara membandingkan hasil prediksi dari model dengan data aktual. Data aktual adalah data yang benar-benar terjadi, sedangkan hasil prediksi adalah data yang dihasilkan oleh model.

Untuk menghitung nilai akurasi, dapat digunakan rumus berikut:

Dalam penelitian tersebut, akurasi sebesar 76,26% menunjukkan bahwa model KNN berhasil memprediksi data dengan benar sebanyak 76,26% dari keseluruhan data yang diuji. Sedangkan classification error sebesar 23,74% menunjukkan bahwa model KNN gagal memprediksi data sebanyak 23,74% dari keseluruhan data yang diuji. Nilai akurasi dapat diperoleh dengan cara menghitung $1 - \text{classification error}$. Dengan demikian, nilai akurasi dalam penelitian tersebut adalah:

$$\begin{aligned} \text{Akurasi} &= 1 - \text{classification error} \\ &= 1 - 23,74\% \\ &= 76,26\% \end{aligned}$$

Oleh karena itu, nilai akurasi yang didapatkan dalam penelitian tersebut adalah sebesar 76,26%.

Berikut adalah langkah-langkah untuk menghitung nilai akurasi dari data yang memiliki akurasi sebesar 76,26% dan classification error sebesar 23,74%:

- 1) Hitung jumlah data yang diprediksi dengan benar:

Jumlah data yang diprediksi dengan benar =
Jumlah total data - Jumlah data yang diprediksi dengan salah
= 2060 - (2060 * 0,2374)
= 1572,26

- 2) Hitung nilai akurasi dengan menggunakan rumus:

Akurasi = (Jumlah data yang diprediksi dengan benar / Jumlah total data) * 100%
= (1572,26 / 2060) * 100%
= 76,26%

Sehingga, nilai akurasi yang didapatkan dalam penelitian tersebut adalah sebesar 76,26%. Angka ini termasuk dalam kategori baik, karena mendekati 80%. Angka ini menunjukkan bahwa metode K-Nearest Neighbor dapat digunakan secara efektif dan akurat untuk menganalisis minat baca berdasarkan tujuan kunjungan ke perpustakaan di Kabupaten Cirebon.

- b. Presentase Minat Baca Berdasarkan Tujuan Kunjungan

Presentase minat baca berdasarkan tujuan kunjungan menunjukkan bahwa tujuan kunjungan yang paling banyak adalah membaca buku dan menggunakan Wi-Fi hotspot. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Kabupaten Cirebon masih memiliki minat baca yang tinggi. Namun, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan minat baca pada kategori tujuan kunjungan lainnya, seperti peminjaman atau pengembalian buku, tugas sekolah atau kuliah, dan membaca buku dan Wi-Fi hotspot.

4.11. Analisis Hasil

Dari hasil dan evaluasi di atas peneliti dapat menganalisa beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat baca pada Perpustakaan di kabupaten Cirebon diantaranya : masih tingginya presentasi para siswa dan mahasiswa untuk membaca disebabkan oleh ke inginan mereka untuk membaca serta factor pendukung dari pihak sekolah maupun kampus untuk memberikan tugas atau penelitian di perpustakaan itu, serta factor internet juga mampu memengaruhi minat baca pada Perpustakaan seperti adanya akses internet berupa wi-fi di dalam perpustakaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Memuat Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan Minat baca masyarakat Kabupaten Cirebon dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok: tinggi, sedang, dan rendah. Kelompok dengan minat baca tinggi paling banyak, yaitu 30%. Kelompok dengan minat baca sedang dan rendah perlu

ditingkatkan. Minat baca masyarakat Kabupaten Cirebon masih tergolong tinggi. Minat baca masyarakat Kabupaten Cirebon dikelompokkan menjadi tiga kelompok: minat baca tinggi, sedang, dan rendah. Hal ini ditunjukkan oleh presentase minat baca berdasarkan tujuan kunjungan yang paling tinggi adalah membaca buku dan menggunakan Wi-Fi hotspot, minat baca dengan kelompok sedang adalah Peminjaman atau Pengembalian dan tugas sekolah atau kuliah, sedangkan Minat baca dengan kelompok terendah adalah wifi hotspot. Namun, masih perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan minat baca pada kategori tujuan kunjungan lainnya, seperti peminjaman atau pengembalian buku, tugas sekolah atau kuliah, dan wifi hotspot. Metode K-Nearest Neighbor dapat digunakan secara efektif dan akurat untuk menganalisis minat baca berdasarkan tujuan kunjungan ke perpustakaan di Kabupaten Cirebon. Akurasi penelitian ini sebesar 76,26%, yang termasuk dalam kategori baik. Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka disarankan untuk melakukan upaya-upaya berikut untuk meningkatkan minat baca di Kabupaten Cirebon: Penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan data yang lebih besar dan lebih beragam, sehingga hasil penelitiannya dapat lebih akurat dan representatif. Penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode klasifikasi yang berbeda, sehingga dapat dibandingkan hasil penelitiannya. Penelitian ini dapat dilakukan dengan menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi minat baca, seperti usia, lokasi, dan pendapatan. Meningkatkan ketersediaan koleksi buku yang menarik dan relevan dengan minat masyarakat. Meningkatkan akses internet yang cepat dan stabil di perpustakaan. Melakukan promosi dan sosialisasi tentang pentingnya literasi. Mengembangkan program-program literasi yang menarik dan inovatif. Upaya-upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan minat baca masyarakat Kabupaten Cirebon, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan kemajuan daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. Hasanah, T. Suprpti, N. Rahaningsih, and I. Ali, "Implementasi Algoritma K-Nearest Neighbor dalam Menentukan Buku Berdasarkan Peminatan," *J. Account. Inf. Syst.*, vol. 5, no. 1, pp. 102–111, 2022, doi: 10.32627/aims.v5i1.467.
- [2] H. Dharmawan, Tukino, S. Shofiah Hilabi, and I. Karniawulan, "Sistem Rekomendasi Buku Dengan Metode K-Nearest Neighbor (K-Nn) Pada Gramedia," *Zo. J. Sist. Inf.*, vol. 5, no. 1, pp. 16–25, 2023, doi: 10.31849/zn.v5i1.12203.
- [3] R. M. A. Hasibuan, E. Bu'ulolo, and S. A. Hutabarat, "Algoritma Clustering K-Nearest Neighbor Dalam Pengelompokan Masyarakat Kecamatan Medan Area Berdasarkan Tingkat Ekonomi Keluarga," *KOMIK (Konferensi Nas. Teknol. Inf. dan Komputer)*, vol. 6, no. 1, pp. 773–782, 2023, doi: 10.30865/komik.v6i1.5756.

- [4] F. Istighfarizky, N. A. Sanjaya ER, I. M. Widiartha, L. G. Astuti, I. G. N. A. C. Putra, and I. K. G. Suhartana, "Klasifikasi Jurnal menggunakan Metode KNN dengan Mengimplementasikan Perbandingan Seleksi Fitur," *JELIKU (Jurnal Elektron. Ilmu Komput. Udayana)*, vol. 11, no. 1, p. 167, 2022, doi: 10.24843/jlk.2022.v11.i01.p18.
- [5] A. P. Sukmaranti, H. Mulyono, and S. Istiyati, "Analisis pemanfaatan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca bagi siswa kelas 4 sekolah dasar," *Didakt. Dwija Indria*, no. 449, 2020, [Online]. Available: <https://jurnal.uns.ac.id/JDDI/article/view/49603%0Ahttps://jurnal.uns.ac.id/JDDI/article/download/49603/30797>
- [6] D. S. Cahyo, "Pengaruh Ketersediaan Buku, Teman Sebaya Terhadap Minat Baca Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Mahasiswa (STABN) Raden Wijaya Wonoliri," *J. Patisambhida*, vol. 1, no. 1, pp. 85–106, 2020.
- [7] A. Haris, S. Samino, E. Purnomo, and Y. Siyamto, "Pengelolaan Layanan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SD Al Firdaus Surakarta," *J. Keilmuan dan Keislaman*, pp. 62–71, 2022, doi: 10.23917/jkk.v1i2.14.
- [8] F. Atriani, P. Studi, I. Perpustakaan, D. A. N. Informasi, F. Ushuludin, and A. Dan, "Faktor-faktor penyebab rendahnya minat baca siswa di perpustakaan sekolah sman 03 rejang lebong," 2023.
- [9] D. L. Karputri and W. Yustanti, "Analisis Klastering Buku sebagai Evaluasi untuk Peningkatan Minat Baca Perpustakaan SMAN 1 Grogol," *J. Emerg. Inf. Syst. Bus. Intell.*, vol. 3, no. 3, pp. 94–101, 2022.
- [10] B. Taib, W. Oktaviani, and A. Ilham, "Analisis Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Permulaan Pada Anak Kelompok B Di PAUD Terpadu Alkhairat Skeep," *J. Ilm. Cahaya Paud*, vol. 4, no. 1, pp. 9–19, 2022, doi: 10.33387/cp.v4i1.4393.